



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Selasa

Tanggal: 04 Oktober 2016

Halaman: 9

SUSUL KEBERHASILAN MANTRIJERON 10 Puskesmas Ajukan Akreditasi Paripurna

YOGYA (KR) - Sepuluh puskesmas di Kota Yogya mengajukan diri untuk menuju Akreditasi Paripurna. Hingga saat ini, baru ada satu puskesmas di Indonesia yang sudah meraih penilaian tertinggi tersebut, yakni Puskesmas Mantrijeron Yogya. Pengajuan sepuluh puskesmas tersebut pun seolah ingin menyusul keberhasilan Mantrijeron.

"Langkah ini harus diapresiasi. Tapi jangan sampai berhenti pada status akreditasi, melainkan harus ada perubahan layanan menuju yang terbaik," ungkap Walikota Yogya Haryadi Suyuti, Senin (3/10).

Pernyataan tekad oleh sepuluh puskesmas itu tersebut disampaikan kepala UPT masing-masing di hadapan Tim Surveyor Akreditasi Puskesmas Kementerian Kesehatan RI, Minggu (2/10) malam lalu. Masing-masing ialah Puskesmas Danurejan I, Danurejan II, Mergangsan, Gondokusuman, Kotagede I, Kotagede II, Wirobrajan, Gondomanan, Gedongtengen, dan Tegalrejo.

Akreditasi Paripurna merupakan penilaian tertinggi setelah tingkat dasar, madya dan utama. Sebagai pemegang predikat tertinggi, maka konsekuensinya harus memiliki standar pelayanan minimal (SPM) yang terukur dan konsisten. Jika dalam pelaksanaannya ternyata tidak sesuai, maka predikat tersebut bakal dievaluasi. "Kami percaya tim survei dari Kementerian Kesehatan tidak akan mudah memberikan kesimpulan paripurna. Maka ini harus jadi penyemangat. Jangan sekadar kejar predikat tapi harus benar-benar berubah," urainya.

Ketua Tim Surveyor Akreditasi Puskesmas Kementerian Kesehatan Dr Hermanta Setiarsa MQIH mengatakan, pihaknya akan melakukan penilaian selama sepekan pada 3-8 Oktober 2016. Penilaian lebih pada potret yang telah dikerjakan oleh puskesmas terkait dengan perbaikan mutu dan peningkatan kinerja.

Hermanta mengaku, esensi dari tingkat akreditasi itu ialah perbaikan tata kelola dalam pelayanan kesehatan. Jika semua sudah bekerja sesuai standar maka mutu pelayanan bisa terwujud. "Dengan mutu pelayanan yang baik, maka masyarakat akan lebih percaya," jelasnya.

(Dhi)-k

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005